
Pengaruh Literasi, Edukasi Dan *Self Efficacy* Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)

M. Siddiqi

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi
Email: muhammadsiddiqi2019@gmail.com

Youdhi Prayogo

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi
Email: youdhiprayogo@uinjambi.ac.id

Nurfitri Martaliah

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi
Email: Nmartaliah@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: muhammadsiddiqi2019@gmail.com

Abstract. *This study aims to identify and analyze the effect of literacy, education and self-efficacy on investment decisions in the Islamic capital market (a study of FEBI students at UIN STS Jambi). The method used in this study is a quantitative method, and the data analysis method used is the coefficient of determination test. The sample in this study was 100 samples of FEBI UIN STS Jambi students of 2019, 2020 and 2021 by distributing Likert scale questionnaires.*

The results of the study show that there is no significant positive effect between literacy (X1) on investment decisions (Y). This is evidenced by the results of the t test found that the calculated t value of the Literacy variable is $2.460 > 1.985$ with a significance value of $0.016 > 0.05$. So it can be concluded that H_{a1} is rejected and H_{o1} is accepted. Education (X2) indicates that there is no significant positive effect on investment decisions (Y). This is evidenced by the results of the t test found that the calculated t value of the Education variable is $2.060 > 1.985$ with a significance value of $0.042 > 0.05$. So it can be concluded that H_{a2} is rejected and H_{o2} is accepted. Self Efficacy (X3) shows that there is a significantly positive influence on investment decisions (Y). Based on the results of the t test, it was found that the calculated t value of the Self Efficacy variable was $4,865 > 1,985$ with a significance value of $0,000 < 0.05$. So it can be concluded that H_{a3} is accepted and H_{o3} is rejected. literacy, education and self-efficacy simultaneously influence investment decisions. It is known that the significance values of X1, X2 and X3 simultaneously have an effect on (Y) of $0.000 < 0.05$ and the value of f count $>$ f table ($76,603 > 3.09$). So it can be concluded that H_a is accepted and H_O is rejected. The influence of the three variables is 69.6% and the remaining 30.4% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: *Literacy, Education, Self Efficacy, Investment Decision*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi, edukasi dan *self efficacy* terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan metode analisis data yang digunakan adalah uji koefisien determinasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 sampel mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2019, 2020 dan 2021 dengan menyebarkan kuesioner skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif antara Literasi (X1) terhadap keputusan berinvestasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan Berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa nilai t hitung variabel Literasi sebesar $2.460 > 1.985$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.016 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. Edukasi (X2) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan berinvestasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan Berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa nilai t hitung variabel Edukasi sebesar $2.060 > 1.985$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.042 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. *Self Efficacy* (X3) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan berinvestasi (Y). Berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa nilai t hitung variabel *Self Efficacy* sebesar $4.865 > 1.985$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. literasi, edukasi dan *self efficacy* secara simultan secara bersamaan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal tersebut diketahui nilai signifikansi X1, X2 dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $> f$ tabel ($76.603 > 3,09$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun pengaruh ketiga variabel tersebut adalah sebesar 69,6% dan sisanya sebesar 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Literasi, Edukasi, *Self Efficacy*, Keputusan Berinvestasi

LATAR BELAKANG

Pasar modal mempunyai peran besar dalam perekonomian negara untuk mendukung pelaksanaan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas ekonomi nasional. Pasar modal menjadi tempat bertemunya antara investor dan perusahaan yang membutuhkan modal atau investasi jangka panjang. Perkembangan pasar modal bermula saat diterbitkannya Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Dengan diterbitkannya Undang-Undang tersebut menjadi langkah awal keberadaan berbagai instrumen di pasar modal, salah satunya ditandai dengan berkembangnya pasar modal syariah. Perkembangan Pasar modal syariah dimulai pada tahun 1997, proses perkembangan pasar modal syariah melewati Tragedi krisis ekonomi

pada 1998 di Indonesia, Pasar modal syariah mengharuskan seluruh transaksi di pasar modal berlandaskan syariat islam dan tidak bertentangan dengan prinsip islam. Prinsip islam dijadikan sebagai acuan utama terbentuknya pasar modal syariah, dengan begitu apabila transaksi dipasar modal tidak sesuai dengan syariat maka itu bukanlah merupakan pasar modal syariah. Prinsip islam yang dijadikan pedoman di pasar modal antara lain yaitu pelarangan riba, maysir, pelarangan atas sesuatu yang haram dan setiap transaksi harus jelas.

Pasar modal syariah merupakan kegiatan keuangan muamalah yang memperdagangkan surat berharga sesuai dengan ketentuan investasi syariah yaitu saham syariah, reksadana syariah, sukuk dan obligasi. Pasar Modal Syariah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin berinvestasi pada produk yang ada di pasar modal sesuai dengan prinsip islam. Dan Undang- undang pasar modal No. 8 pasal 1 ayat 3 tahun 1995 berlaku untuk hal-hal yang berkaitan dengan penawaran dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang mereka terbitkan, profesi dan lembaga, yang ada kaitannya dengan efek. Selain itu di ayat 15 menyatakan bahwasannya penawaran secara umum di atas adalah merupakan penawaran efek yang dikerjakan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat sesuai dengan yang sudah diatur dalam peraturan pelaksanaan undang-undang. Dalam melakukan kegiatan muamalah, tugas kekhalifahan manusia pada umumnya adalah menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran dalam kehidupan, dan tugas pengabdian atau ibadah dalam arti seluas luasnya sebagaimana yang dijelaskan dalam al quran surah An-Nisa [4] :[9]

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”

Ayat tersebut berpesan supaya kita tidak meninggalkan *dzurriat dhi'afa* (keturunan yang lemah) baik secara moral ataupun materi. Adapun nasehat untuk selalu menjaga kesejahteraan (dalam hal ini secara ekonomi) yang baik serta tidak meninggalkan

kesulitan seperti ekonomi, Al-Qur'an telah jauh hari berpesan kepada manusia untuk selalu menjaga kesejahteraan, salah satu diantaranya dilakukan melalui investasi.

Sistem muamalah meliputi kegiatan lembaga keuangan islam yang mana lembaga keuangan diadakan supaya memfasilitasi kegiatan konsumsi, tabungan, dan investasi sesuai dengan ajaran islam. Pembangunan sebuah negara membutuhkan dana dari investasi yang besar. Dalam pelaksanaannya bertujuan untuk mengandalkan kemampuan sendiri disamping dukungan sumber lain. tidak mungkin mengandalkan sumber eksternal untuk pengembangan selamanya. Oleh karena itu, perlu kiranya ada usaha yang sungguh-sungguh dan serius untuk mengarahkan dana investasi yang berasal dari dalam, yaitu tabungan pemerintah, tabungan masyarakat, dan penerimaan devisa.

Perkembangan keuangan Islam memiliki arti khusus bagi Umat Muslim yang kehidupannya diatur menurut kaidah dan nilai, yang ditentukan menurut hukum dan prinsip Islam. Bagi umat Islam, konsep keuangan syariah merupakan mandat/amanah beragama. Syariah merupakan landasan pandangan dalam Islam dan merupakan seperangkat norma, nilai dan hukum yang mengatur cara hidup dalam Islam. Secara etimologis, Syariah diartikan sebagai jalan atau cara atau metode Syariah dijelaskan dalam Alquran dalam Qur'an Surah. Al-Maidah ayat 5:48.

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا

“untuk setiap umat di antara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang”.

Investasi adalah menanamkan modal atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Atau secara sederhana, investasi berarti mengubah casflow agar mendapatkan keuntungan atau jumlah yang lebih besar di kemudian hari. dan pengetahuan yang memadai sangat diperlukan dalam berinvestasi sesuai prinsip syariah. Pengetahuan tersebut berupa penilaian kinerja perusahaan yang akan dibeli sahamnya, melalui analisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan beberapa tahun belakangan, pengetahuan ini diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di Pasar Modal.

Tujuan investor yang menanamkan modalnya ialah untuk mendapatkan keuntungan (*return*) yang maksimal untuk tingkat resiko tertentu. Begitu adanya pasar modal, investor bisa mendiversifikasi investasinya dengan membangun portofolio yang sesuai dengan keuntungan (*return*) yang diinginkan dan bersedia menanggung risiko yang ada. Pada dasarnya investasi dengan finansial yang efektif ialah investasi yang menawarkan return maksimal memiliki risiko tertentu. dalam berinvestasi tidak bisa hanya dengan menghitung return saja, tetapi risiko dari investasi itu sendiri juga perlu diperhitungkan. Karena return dan risiko mempunyai ikatan yang positif, semakin tinggi risikonya, semakin tinggi pula returnnya.

Keputusan menurut Sudaryono sebagai suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Dengan kata lain, orang yang mengambil keputusan harus mempunyai suatu pilihan dari beberapa alternatif yang tersedia. Menurut Schiffman Kanuk keputusan pembelian konsumen merupakan pilihan antara dua alternatif atau lebih, dengan kata lain alternatif tersebut harus tersedia bagi seseorang pada saat pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian adalah tahap yang dilakukan oleh konsumen sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian terhadap suatu produk.

Keputusan berinvestasi seseorang dilatarbelakangi oleh banyaknya literasi dan edukasi yang didapatkan oleh individu baik dikampus atau pun diluar kampus. hal tersebut mulai dari jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan pengambilan keputusan berinvestasi. dan keputusan berinvestasi merupakan keyakinan yang kuat dari diri seseorang (*Self Efficacy*) untuk mempelajari segala hal atau menggali informasi yang berkaitan dengan investasi hingga sampai pada tahap mempraktikkannya tidak ada keraguan lagi dengan keputusan berinvestasi yang diambil.

Faktor banyaknya literasi yang dimiliki oleh seseorang juga akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, hal ini juga didukung oleh pemerintah dan dapat dilihat dari kebijakan pemerintah dalam beberapa tahun terakhir ini, isu mengenai literasi (pengetahuan) keuangan telah menjadi satu fokus kebijakan pemerintah diberbagai negara tak terkecuali di Indonesia. Pembangunan ekonomi yang sedang berlangsung saat ini tidak semata-mata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara

keseluruhan namun juga mempunyai tujuan untuk menciptakan manusia Indonesia yang berwawasan luas dan memiliki pandangan jauh kedepan. Untuk itu, pembangunan ekonomi tidak hanya dilakukan melalui pembangunan sarana fisik yang dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat, tetapi juga melalui pengembangan berpikir manusia Indonesia. Salah satunya adalah mengembangkan kemampuan berpikir masyarakat Indonesia dalam hal pengelolaan keuangan. literasi keuangan itu sendiri adalah cara berfikir seseorang tentang kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan untuk mengelola keuangan menjadi lebih kuat lagi. OJK sendiri sangat berharap adanya system syariah di Indonesia dapat menjadi roda penggerak ekonomi negara, dengan mayoritas penduduknya muslim. Namun sekali lagi tingkat kesadaran dengan pengetahuan masyarakat sendiri juga mempengaruhi ini semua.

Literasi keuangan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk ekonomi (*homo economicus*) yang berusaha memenuhi kebutuhan sehari hari dan bertindak secara rasional salah satunya berkaitan dengan perilaku keuangan dalam prinsip syariah.. Menurut Miller, Godfrey, Levesque dan Stark dalam Coskun et all menekankan pentingnya literasi keuangan di negara-negara berkembang, mereka berpendapat bahwa literasi keuangan akan berdampak pada negara-negara tersebut secara positif melalui dua saluran yakni:

- 1) Dengan membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang sehat dan dengan demikian menjaga keuangan tetap sehat
- 2) Dengan mengenalkan akses keuangan, hal tersebut akan menguatkan fungsi pasar keuangan dan memperkuat ekonomi.

Literasi keuangan pada saat ini sangat mudah untuk didapatkan terutama pada kalangan mahasiswa hal ini dapat kita lihat di era sekarang sudah banyak alternatif-alternatif yang mempermudah mahasiswa ataupun kelayak umum untuk mendapatkan literasi mengenai keuangan apalagi keuangan syariah baik melalui perpustakaan terdekat maupun toko buku. Bahkan juga tidak hanya didapatkan secara offline saja, namun ada juga yang secara online yaitu seperti media sosial, ipusnas, dan lain sebagainya.

Faktor edukasi juga dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan seseorang, hal ini dapat kita simpulkan bahwasanya semakin tinggi atau semakin sering seseorang mendapatkan edukasi maka akan membuat pemahaman dan pengetahuan juga semakin

meningkat. Dan Pelaksanaan edukasi keuangan dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di kalangan mahasiswa ataupun masyarakat juga sangat diperlukan. Dengan semakin pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan di masyarakat luas. Dengan adanya berbagai lembaga keuangan yang bervariasi menjadikan tiap lembaga berupaya untuk menyalurkan berbagai produk dan jasa keuangan kepada masyarakat secara menyeluruh. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi.

Tirta Segara, selaku Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen menyampaikan banyak masyarakat dan mahasiswa yang telah menggunakan produk dan layanan keuangan tanpa dibekali pemahaman keuangan yang memadai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi tersebut jelas kurang menguntungkan bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat apa lagi pada mahasiswa karena tingkat kesejahteraan sejalan dengan tingkat literasi keuangan dan kedekatan masyarakat terhadap akses keuangan mereka, Faktor penyebab terjadinya hal tersebut dikarenakan masih rendahnya literasi dan edukasi keuangan yang dimiliki konsumen terhadap apa itu keuangan Islam (syariah).

Pada tingkat mahasiswa edukasi mengenai keuangan apalagi keuangan syariah juga diperoleh di kelas melalui mata kuliah pasar modal syariah, reksadana syariah, manajemen keuangan, manajemen obligasi syariah dan manajemen portofolio investasi. di fakultas ekonomi dan bisnis islam uiniversitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi, membahas atau mempelajari Berbagai aspek dalam mata kuliah yang menyangkut pasar modal syariah dan investasi, mulai dari jenis-jenis investasi, manfaat investasi, dan risiko terkait.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang adalah *Self-Efficacy*. Yang mana *Self Efficacy* ini yang dapat diartikan sebagai keyakinan individu terhadap

kemampuan dirinya yang memengaruhi cara individu tersebut dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu. Individu yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi cenderung mempersepsikan tugas-tugas yang sulit sebagai tantangan yang harus dilalui dibandingkan sebagai ancaman yang harus dihindari. Individu tersebut juga menetapkan tujuan yang menantang bagi dirinya sendiri, dan menjaga komitmen yang kuat untuk mencapainya. Jika dikaitkan dengan pengambilan keputusan berinvestasi, individu yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi cenderung dapat menentukan pilihan dalam pengambilan keputusan berinvestasi, menghadapi tantangan, menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. Hal tersebut menunjukkan individu tersebut memiliki pengambilan keputusan berinvestasi yang tinggi. Sedangkan individu yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung tidak yakin akan kemampuan atas informasi yang telah diperoleh, sehingga usaha yang dilakukan menjadi rendah dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan kepada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi bahwasannya masih banyak didapatkan kurangnya keyakinan dalam dirinya atau lebih dikenal dengan *self efficacy* dalam mengambil keputusan berinvestasi hal tersebut disebabkan karena isu-isu yang banyak beredar baik di televisi atau pun media sosial dari para pelaku investasi bodong.

Perkembangan terakhir 2022 di Provinsi Jambi terdapat 14 galeri investasi BEI yang terdapat di beberapa perguruan tinggi. Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi agama Islam negeri yang memiliki galeri investasi syariah (GIS), yang resmi berdiri pada tahun 2016, GIS hadir untuk digunakan oleh banyak orang baik itu mahasiswa dosen maupun masyarakat umum yang ingin berinvestasi saham syariah. dan daftar pembuka rekening saham di GIS FEBI UIN STS Jambi dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1. Jumlah Pembuka Rekening Saham Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Investor	Jumlah yang tidak menjadi investor
1	2018	458	247	211
2	2019	540	296	244
3	2020	509	169	340
4	2021	723	51	672
5	2022	748	227	521
	Jumlah	2.978	990	1.988

(Sumber data ICT dan GIS FEBI UIN STS Jambi)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 2.978 sedangkan jumlah yang menjadi investor hanya sebanyak 990 mahasiswa, maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya pembuka rekening saham di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi masih fluktuatif dari tahun ke tahun. Fluktuatif keputusan mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal syariah diduga karena tingkat literasi dan edukasi keuangan yang dianggap hal biasa padahal bisa memberikan dampak yang begitu besar terhadap mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keputusan berinvestasi terhadap mahasiswa FEBI UIN STS Jambi sebagai objek penelitian dengan pertimbangan:

1. Berinvestasi menjadi tren seiring dengan tumbuhnya digitalisasi bagi generasi milenial dan generasi Z serta mahasiswa untuk memutuskan berinvestasi sebagai persiapan tuntutan masa depan..
2. Training, Seminar/webinar, Sosialisasi dan edukasi pasar modal sering diadakan di kampus oleh galeri investasi syariah dan Bursa Efek Indonesia itu sendiri, namun sayangnya masih banyak mahasiswa yang belum memahami pasar modal syariah dan akhirnya ragu-ragu untuk mencoba memulai berinvestasi.
3. Dengan adanya edukasi terhadap mahasiswa dikelas tentang pasar modal syariah yang seharusnya dapat menambah pengetahuan mengenai pasar modal, dan sudah tidak ragu lagi dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Wildan Aghniarizqi Zarkasyah Hudha dan didukung oleh Okca Fiani Triana, & Deny Yudiantoro yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, artinya bahwa semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka akan semakin kuat pula dalam mengambil keputusan berinvestasi. Muhammad Panji W, Novi Lailiyul Wafiroh menyatakan bahwa edukasi saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Dasriyan Saputra dan Sri Yuliandari Nasution yang menyatakan bahwa edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap

keputusan berinvestasi. Artinya bahwa semakin tingginya tingkat edukasi yang kita miliki maka belum bisa memastikan bahwasannya dari diri seseorang mampu untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Madhuri Gemida Putri, Rida Yanna Primanita dan dikuatkan oleh Retno Juli Widyastuti dan Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd yang menyatakan bahwa *Self Efficacy* memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. Artinya bahwa semakin tinggi keyakinan dari dalam diri seseorang (*Self Efficacy*) maka semakin besar pula kemungkinan dan tanpa keraguan lagi untuk mengambil keputusan berinvestasi.

KAJIAN TEORITIS

a. Keputusan berinvestasi

Penelitian ini menggunakan teori sebagai teori keputusan konsumen dasar dalam melakukan penelitian. Keputusan berinvestasi merupakan suatu tindakan atau perilaku konsumen, konsumen melakukan pembelian atau transaksi, dan konsumen yang mengambil keputusan merupakan salah satu faktor penentu tercapai tidaknya tujuan perusahaan. Keputusan pembelian merupakan suatu perilaku dimana seseorang memutuskan suatu pilihan produk guna memperoleh kepuasan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, meliputi kesadaran masalah, pencarian informasi, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian.

b. Literasi

Dalam bahasa latin Literasi berasal dari kata Literatus yang berarti orang yang belajar. Lembaga literasi baca sendiri menyatakan bahwa yang dikatakan dengan literasi ialah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, berhitung dan memecahkan masalah dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, keluarga ataupun masyarakat. Pengertian Literasi menurut UNESCO adalah wujud dari keterampilan yang secara nyata, yang secara spesifik adalah keteampilan kognitif dari membaca serta menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi seseorang tentang makna literasi itu sendiri adalah penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman.

c. Edukasi

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok maupun masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

d. Self Efficacy

Self efficacy adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menjalankan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Isu penting mengenai konsep efikasi diri dan juga pengukurannya adalah sifatefikasi diri yang spesifik, khusus sesuai bidang, situasi, atau keadaan tertentu. Seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian – kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya.

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel – variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka - angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi (UIN STS Jambi). Waktu penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dilakukan.

C. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Yang mana data primer adalah merupakan data yang di dapatkan dari sumber pertama maupun dari seseorang seperti hasil dari sebuah wawancara atau hasil kuesioner. Data primer ini dalam bentuk pendapat atau jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. yang mana responden pada penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sedangkan data sekunder adalah merupakan data yang di dapatkan

melewati pengolahan pihak yang kedua dari hasil penelitian lapangnya, hal tersebut berupa data kuantitatif maupun data kualitatif . dan dalam penelitian ini data sekunder berasal dari buku, jurnal, website dan sumber lain nya yang masih berhubungan dan dibutuhkan dalam proses penelitian yang sedang berlangsung.

D. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini Populasinya adalah mahasiswa Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun angkatan 2019, 2020 dan 2021 yang terdiri dari program studi Ekonomi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah. Jadi populasinya adalah 1.772 mahasiswa aktif tahun akademik 2022-2023. Dengan perincian seperti berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Tahun Angkatan 2019, 2020 dan 2021

No	Program Studi	Tahun Angkatan		
		2019	2020	2021
1	Ekonomi Syariah	319	280	317
2	Manajemen Keuangan Syariah	81	93	161
3	Akuntansi Syariah	85	78	150
4	Perbankan Syariah	55	58	95
	Jumlah	540	509	723

Dan teknik perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik slovin dengan eror 10% atau 0,1. Rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N : Ukuran populasi

n : Ukuran sampel yang akan dicari

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

E. Metode Penarikan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, Pengertian Probability sampling itu sendiri adalah teknik pengambilan sampel yang bisa memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus slovin dan dengan menggunakan nilai e sebesar 10% atau 0,1 maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1.772}{(1+(1.772 \times (0,1)^2))}$$
$$n = \frac{1.772}{1+(17,72)}$$
$$n = \frac{1.772}{18.72} = 94.65 \text{ (95 Sampel)}$$

Berdasarkan perhitungan teknik Slovin, maka jumlah responden yang dibutuhkan adalah sebanyak 95 sampel.

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Pengertian observasi secara umum adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian. Pada penelitian ini diperoleh hasil melalui observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan cara wawancara dan pengamatan.

2. Interview (Wawancara)

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, dan ketika seseorang akan melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan dan informasi yang akan di teliti, dan bisa juga ketika peneliti ingin mengetahui tentang respondennya lebih mendalam.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sebuah cara menghimpun data dari sejumlah orang atau responden melalui seperangkat pertanyaan untuk dijawab. Dengan memberikan daftar pertanyaan tersebut, jawaban-jawaban yang diperoleh kemudian dikumpulkan sebagai

data. Nantinya, data diolah dan disimpulkan menjadi hasil penelitian. Dalam penelitian ini Kuesioner ditunjukkan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan mengukur suatu persepsi, sikap, dan pendapat seseorang atas suatu objek atau fenomena tertentu.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang bisa didapatkan dengan cara pengumpulan informasi dari dokumen atau metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan buku-buku tentang pendapat, jurnal atau teori yang berhubungan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah data mahasiswa/ investor ataupun segala hal yang berkaitan dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berupa arsip maupun tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan bahwa hasil literasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari t hitung $2.460 > t$ tabel $1,985$ dan nilai Sig $0,016 > 0,05$, yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi (X_1) terhadap keputusan berinvestasi (Y).

Ini dapat disebabkan oleh beberapa factor seperti pendapatan dan kebutuhan yang lebih kompleks daripada melakukan investasi, apalagi 96 responden pada penelitian ini adalah mahasiswa yang belum memiliki pendapatan tetap maka mereka akan meninjau ulang bagaimana potensi, dan hambatan apabila melakukan investasi dalam keadaan yang belum stabil. Karena pada dasarnya memutuskan berinvestasi di pasar modal sangatlah kompleks sehingga membutuhkan pengalaman terkait jual beli saham.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Baiq Fitriarianti yang menjelaskan bahwa Dari hasil perhitungan didapatkan nilai Literasi Keuangan (X_1) memiliki t hitung t tabel yaitu $1,830 < 1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,070 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Maka H_1 di tolak. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Okca Fiani Triana, & Deny Yudiantoro yang menjelaskan bahwasanya

Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang tertera pada t hitung sebesar 2,553, nilai tersebut lebih besar dari 1,9860. Selanjutnya literasi keuangan dengan nilai sig 0,012 yang lebih kecil daripada 0,05.

2. Pengaruh Edukasi Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan bahwa hasil edukasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari t hitung $2.060 > t$ tabel 1,985 dan nilai Sig $0,042 > 0,05$, yang artinya bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel edukasi (X_1) terhadap keputusan berinvestasi (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa berbagai edukasi mengenai berinvestasi di pasar modal syariah yang dipelajari oleh mahasiswa FEBI UIN STS Jambi tidak menjadi faktor utama atau pertimbangan bagi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dasriyan Saputra yang menyatakan bahwa Variabel edukasi investasi memiliki nilai t hitung sebesar 0,346 dengan nilai signifikansi sebesar $0,730 > 0,05$. Dari perolehan data tersebut dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. variabel edukasi investasi memiliki nilai t hitung 0.346 dengan t tabel 1.98552, sehingga dapat diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel edukasi investasi (X_1) tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

Edukasi investasi merupakan proses kegiatan pendidikan mengenai investasi sehingga dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang diupayakan melalui pembelajaran tersebut dapat menambah pengetahuan baru serta pemahaman tentang investasi, serta dapat menjalankan investasi dengan cara yang benar. Jika mengacu pada data responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang merupakan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

3. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan bahwa hasil literasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari t hitung $4.865 > t$ tabel $1,985$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif antara variabel *Self Efficacy* terhadap variabel keputusan berinvestasi.

Semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin rendah (tidak sulit) kesulitan pengambilan keputusan, sehingga mahasiswa tersebut memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang tinggi. Sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin tinggi kesulitan pengambilan keputusan, sehingga mahasiswa tersebut memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang rendah.

Self Efficacy memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin rendah (tidak sulit) kesulitan pengambilan keputusan berinvestasi, sehingga mahasiswa tersebut memiliki kemampuan pengambilan keputusan berinvestasi yang tinggi. Sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin tinggi kesulitan pengambilan keputusan berinvestasi, sehingga mahasiswa tersebut memiliki kemampuan pengambilan keputusan berinvestasi yang rendah. Dan hal ini menunjukkan bahwa keyakinan dalam melakukan sesuatu itu sangat diperlukan terutama dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi dan jika seseorang yang memiliki keyakinan dalam dirinya tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari keyakinan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi rasa keyakinan dari dalam diri seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut semakin tinggi juga.

Hal ini Sesuai dengan *Thory Planned Behavior (TPB)* pada opini dan kepercayaan terhadap suatu objek. *Self-efficacy* yang merupakan bagian dari kontrol perilaku ini merupakan keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya yang nantinya menjadi suatu acuan adanya kesulitan

atau kemudahan yang ditemui seseorang dalam berperilaku tertentu. menggunakan istilah *self-efficacy* mengacu pada keyakinan (*beliefs*) tentang kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan untuk pencapaian hasil. Dari sini dapat kita lihat bahwasannya *self efficacy* ini sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan berinvestasi oleh mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang diteliti oleh Madhuri Gemida Putri, Rida Yanna Primanita dan Retno Juli Widyastuti, Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd yang menjelaskan bahwasannya *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

4. Pengaruh Literasi, Edukasi dan *Self Efficacy* Terhadap Keputusan Berinvestasi.

Berdasarkan hasil uji f dapat diketahui nilai signifikansi untuk Literasi(X1) Edukasi (X2) dan *Self Efficacy* (X3) secara simultan terhadap keputusan berinvestasi (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $> f$ tabel ($76.603 > 3,09$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi, edukasi dan *self efficacy* secara simultan secara bersamaan terhadap variabel keputusan berinvestasi.

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.696 atau 69,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X1),(X2) dan (X3) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 69,6% dan sisanya sebesar 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Menurut teori yang dikemukakan oleh J.Reason menjelaskan bahwasanya Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Pengertian tersebut sama dengan yang dikemukakan oleh Schiffman Kanuk keputusan pembelian konsumen merupakan pilihan antara dua alternatif atau lebih. Jadi dari penjelasan ini dapat kita lihat bahwasanya keputusan berinvestasi yang diambil oleh mahasiswa FEBI UIN STS Jambi ini merupakan hasil atau keluaran dari proses mental seseorang sehingga pada penelitian ini bisa dijadikan acuan dan pengetahuan yang semuanya merupakan data real dari mahasiswa yang sudah memiliki akun saham. Dengan meningkatnya literasi dan edukasi mengenai pasar modal

syariah dikalangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi maka akan memperkuat keyakinan diri mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dan juga supaya dari banyak nya investor FEBI UIN STS Jambi dapat melakukan investasi dengan mudah dan aman ketika keyakinan dari diri mereka dalam memilih alternatif yang tepat untuk melakukan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Literasi, Edukasi dan *Self Efficacy* Terhadap Keputusan Berinvestasi pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2019, 2020 dan 2021. Setelah data penelitian terkumpul dan diolah oleh penulis, maka terdapat poin dalam penelitian ini dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Literasi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif antara Literasi terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan Berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa nilai t hitung variabel Literasi sebesar $2.460 > 1.985$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.016 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima.
- 2) Edukasi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif antara Edukasi terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan Berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa nilai t hitung variabel Edukasi sebesar $2.060 > 1.985$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.042 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima.
- 3) *Self Efficacy* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif antara *Self Efficacy* terhadap keputusan berinvestasi. Berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa nilai t hitung variabel *Self Efficacy* sebesar $4.865 > 1.985$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

B. Saran

Dari hasil penelitian maka penulis sampaikan saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan 3 variabel independent (literasi, edukasi *self efficacy*) dan 1 variabel dependent (keputusan berinvestasi), untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti dengan variabel lain yang lebih bervariasi. Seperti ditambah variabel motivasi, pergaulan, lingkungan sosial, pendapatan, dan variabel lainnya.

2. Bagi Galeri Investasi Syariah

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyarankan kepada galeri investasi syariah untuk terus mengembangkan galeri investasi syariah dan lakukanlah kegiatan-kegiatan sosialisasi, pelatihan yang dapat memberikan daya tarik kepada mahasiswa untuk dapat tertarik membuka akun saham sehingga dapat menjadi investor yang pandai dalam melakukan segala hal mengenai investasi.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa UIN STS Jambi umumnya dan bagi mahasisiwa FEBI khususnya yang memiliki berminat berinvestasi agar lebih ditingkatkan lagi kualitas literasinya mengenai pasar modal syariah, serta dengan memanfaatkan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh GIS (Galeri Investasi Syariah) sehingga dapat meminimalisir adanya risiko-risiko yang merugikan sehingga dengan kuatnya literasi dan keyakinan yang kita miliki maka dapat dengan mudah untuk memutuskan memulai berinvestasi di pasar modal syariah.

DAFTAR REFERENSI

AL-QUR'AN

Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Penerjemahannya, (Jakarta: PT. Insa media pustaka 2010)

BUKU

- Irwan Abdalloh. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus (Tanjungpura University Press, 2019)*
- Dagun, M. Save. 2006. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN).

- Henry faizal Noor. 2008. *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT. Indeks.
- Eduardus Tendelilin, *Manajemen Portofolio dan investasi*, Edisi I, cet. I (Yogyakarta, BPFE, 2001)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian, Pendidikan Sosial Kualitatif, Dan Kuantitatif* (Jakarta: Pustaka Press, 2008)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: UNDIP, 2016)
- Jeni susyanti, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*, (Malang :Empat Dua 2016)
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III, cet, I (Yogyakarta, BPFE, 2003)
- Nachrowi dan Hadrius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002)
- Muhammad Firdaus, *Sistem Keuangan & Investasi Syariah*, (Cet. I. Jakarta: Reanaisan, 2005)
- M. Muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada (2006), n.d.)
- Mowen, John C dan Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen* (terjemahan). Penerbit Erlangga. Jakarta
- Kotler Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*,(Jakarta: Eralangga)
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller .2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 13 Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip dan Amstrong, Gary, (2014), *Principles of Marketin*, 12th Edition, Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran Jakarta : Erlangga
- Oni Sahroni, Adiwarma A. Karim, *Maqashid Bisnis Dan Keuangan Islam: Intesis Fikih Dan Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Reason, James. 1990. *Human Error*. Ashgate. ISBN 1-84014-104-2,)
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016).
- Schiffman Kanuk, *Perilaku Konsumen*, 7th ed. (Jakarta: PT. Indeks, 2008).
- Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan pendekatan statistika*, (Yogyakarta: Uup Amp Ykpm, 2015)
- Surya Syamsi, Ibnu.2000. *Pengambilan keputusan dan Sistem informasi*. (Jakarta : Bumi Aksara)ni dan Herdryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018)

JURNAL,SKRIPSI

- Agus Yulianto, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah,” *September 2018* (n.d.)
- Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi” 3 (June 1, 2017):.
- Asri, A. (2019). *Literasi dalam Al-Quran: Studi Komparatif Tafsir Ibnu 'Ashur dan Al-Baq'a'i Terhadap Surah Al-Alaq ayat 1-5*. UIN Sunan Ampel

- Baiq Fitriarianti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi,” Desember 2018.
- Dasriyan Saputra, “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal,” n.d.
- Dihin Septyanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Nasional, Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta ,vol. 04, No. 02 (November 2013)
- Dini Fitria Ramadhani dan Hendry Cahyono, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya,” *Tahun 2020 Volume 3 Nomor 2*, (n.d.).
- Elif Pardiansyah, *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*, *Jurnal Ekonomi Islam* vol.8, No. 2, (2017)
- Hani Meilita Purnama Subardi & Indri Yuliafitri. 2019. *Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah*. Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah. Volume 5 Nomor 1.
- Huriyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra,” *Analisis Tingkat Literasi Keuangan*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI) IAIN Imam Bonjol Padang, Vol.1 No. 2, Juli-Desember 2016
- Nurfitri Martaliah,dkk, “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pergerakan Indeks Saham: Studi Kasus Pasar Saham Syariah Indonesia,” *September 2020* 6 No. 2 (n.d.).
- Nyoman Trisna Herawati, “*Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*”, Jurnal SENARI (Seminar Riset Inovatif), ISBN: 978-602-6428-11-0, Tahun 2017
- Mardiyana, Asny Dina. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)*. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Raden Intan Lampung, Lampung
- M. Wildan Aghniarizqi Zarkasyah Hudha, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang),” 2021, n.d.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. JMK, VOL. 17, NO. 1, MARET 2015
- Madhuri Gemida Putri and , Rida Yanna Primanita, “Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa” 7 Nomor 1 Tahun 2023 (n.d.).
- Muhammad Panji W, Novi Lailiyul Wafiroh, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang)” Volume 8 Nomor 2 Juni 2022 (n.d.)
- Okca Fiani Triana, & Deny Yudiantoro, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah” Vol 4, No.1, 2022, 21-32 (n.d.).
- Putri, Wilantika Waskito, and Masyhuri Hamidi. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen*. JIM.Unsyiah.ac.id.

- Retno Juli Widyastuti dan Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd, “Pengaruh *Self Efficacy* Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa” Volume 03 Nomor 01 Tahun 2013, 231-238 (n.d.).
- Suryati, Th. I. Dwi Putra D., dan Suartana. “*Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Dyhana Pura Beach Resort Seminyak Kota Bandung*”.Jurnal Manajemen Agribisnis Vol. 1, No. 2, Oktober 2013.
- Yudi pratama, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara)” (n.d.).

LAINNYA

Data Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi
Bursa Efek Indonesia, Data Base Galeri Investasi BEI.
ICT Akademik FEBI